

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Perusahaan

4.1.1. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Bandeng Montok Ummuqoni merupakan perusahaan *home industry* yang bergerak pada usaha pengolahan bandeng bertujuan menjadikan olahan bandeng tersebut sebagai oleh-oleh khas Kota Pemalang Jawa Tengah. Perusahaan ini merupakan salah satu usaha pengolahan bandeng yang sudah menggunakan peralatan dan mesin berteknologi tinggi.

Perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni didirikan pada tahun 2010 oleh ibu Dra. St. Shofiah Sy yang bertempat di Jl. Urip Sumoharjo No. 127 RT. 05/RW. 05 Kelurahan Pelutan Kec/Kab. Pemalang Jawa Tengah. Berdirinya perusahaan Bandeng Montok ini adalah dilatar belakangi oleh kreativitas ibu St Shofiyah Sy yang menemukan peluang usaha kuliner yang berbahan dasar ikan bandeng yang sangat banyak ditemukan di kota Pemalang serta memiliki harga yang murah. Dari hal tersebut kemudian ibu St Shofiyah berinisiatif untuk membuat suatu produk olahan bandeng dengan tujuan akhir yaitu menjadi produk oleh-oleh khas kota Pemalang. Keunggulan dari seluruh produk olahan bandeng yang dibuat oleh ibu St Shofiyah adalah tanpa bahan pengawet dan sama sekali tidak menggunakan MSG. Dari sini dapat dilihat dengan jelas bahwa selain kandungan omega 3 dari ikan bandeng juga kualitas produk yang dihasilkan juga sangat baik dan sehat karena tidak menggunakan bahan penambah rasa makanan atau MSG.¹

Melalui KUB Amanah yang diketuai oleh ibu Dra. St Shofiah Sy, pada tanggal 18 April 2013 KUB Amanah berhasil melaksanakan acara pengukuhan

¹ Hasil wawancara dengan ibu Dra. St. Shofiyah Sy....., pada 12 September 2015.

Kelurahan Pelutan sebagai “Kampung Pengolah Bandeng”. Acara tersebut dihadiri oleh Bapak Bupati Pemalang beserta jajarannya, Kementerian Dinas Kelautan dan Perikanan RI, dan Ibu Poppy Darsono selaku Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI. Bermula dari acara pengukuhan inilah baik perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni maupun KUB Amanah sudah mulai berjalan untuk produksi aneka olahan bandeng yang seluruh peralatan di dukung oleh pemerintah daerah maupun pusat. Hingga sekarang bentuk perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni masih berbentuk usaha kecil keluarga atau *home industry* namun sudah memiliki pasar yang cukup luas di pulau Jawa ini. Walaupun masih dalam bentuk usaha kecil keluarga atau *home industry* perusahaan sudah memiliki badan hukum yang jelas serta telah memenuhi seluruh persyaratan untuk memasarkan produk aneka olahan bandeng.²

4.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dalam perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni masih bersifat keluarga, belum tersusun secara organisatoris. Diketahui oleh ibu Dra. St. Shofiah Sy kemudian bendahara perusahaan yaitu Ahmad Fauqi yang merupakan putra kedua dari ibu Dra. St Shofiah Sy.³

4.2. Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni

Dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni penulis mendapatkan hasil bahwa etika bisnis Islam telah diterapkan pada perusahaan tersebut. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan melalui kelima aksioma filsafat etika bisnis Islam sebagai berikut:

1. Penerapan Etika Tauhid

Sumber utama etika bisnis Islam adalah keimanan kepada Allah SWT. Dengan mengintegrasikan aspek religius dengan beberapa aspek

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

di dalam kehidupan manusia, maka akan dapat mendorong manusia kedalam suatu keutuhan yang selaras, konsisten, dan merasa selalu diawasi oleh Allah SWT (*ihsan*). Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni telah menerapkan etika tauhid pada sistem perusahaan.

Hal ini dapat dilihat dari kualitas produk dan proses produksi yang amat sangat dijaga serta kualitas kerja SDM pun juga amat dijaga. Dan tentunya unsur-unsur ke Islaman pada perusahaan sangat diutamakan ditandai dengan kegiatan pengajian dan *briefing* sebelum melaksanakan kegiatan proses produksi.⁴

2. Penerapan Etika Keseimbangan

Agama Islam tentunya menuntut keseimbangan atau keadilan antara kepentingan diri sendiri dan kepentingan orang lain. Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni telah menerapkan etika keseimbangan pada sistem perusahaan.

Hal tersebut dapat dinilai dari kualitas produksi dan distribusi yang dilakukan oleh perusahaan. Baiknya kualitas produksi dan distribusi bertujuan untuk melayani kebutuhan konsumen serta memberikan produk yang terbaik bagi konsumen. Singkatnya konsep keadilan ini adalah ketika perusahaan memberikan produk yang terbaik bagi konsumen maka konsumen juga akan memberikan loyalitas yang terbaik bagi perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni.⁵

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

3. Penerapan Etika Kehendak Bebas

Manusia diberikan kebebasan untuk memilih kemampuan untuk berfikir, membuat keputusan untuk memilih jalan hidup yang diinginkan, dan yang paling penting adalah manusia diberi kesempatan untuk bertindak berdasarkan aturan apapun. Manusia sepenuhnya memiliki kebebasan dalam memilih bisnis. Namun, tetap harus sesuai dengan prinsip dan nilai syari`at yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni telah menerapkan etika kehendak bebas pada sistem perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari kualitas bahan baku yang dipilih oleh perusahaan merupakan bahan baku berkualitas terbaik. Lalu yang lebih khusus adalah perusahaan memilih sama sekali tidak menggunakan bahan penyedap rasa atau MSG pada semua produk olahan ikan bandengnya.⁶

4. Penerapan Etika Tanggung Jawab

Untuk memenuhi konsep keadilan dan kesatuan seperti yang sama-sama dapat dilihat pada semua ciptaan Allah SWT, seorang manusia dituntut untuk mempunyai tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan. Setelah ketiga konsep penerapan etika diatas telah dilakukan, maka tentunya penerapat etika tanggung jawab oleh perusahaan sudah pasti telah dilakukan atau diterapkan dalam sistem perusahaan.

Penerapan etika tanggung jawab juga dilakukan perusahaan dengan cara membuat sertifikasi perusahaan agar berbadan hukum. Perusahaan yang telah tersertifikasi atau telah berbadan hukum menunjukkan bahwa perusahaan tersebut benar-benar serius

⁶ *Ibid.*

mendirikan perusahaan sebagai upaya tanggung jawab kepada konsumen.⁷

5. Penerapan Etika Kebajikan (*Ihsan*)

Di dalam konsep kebajikan (*ihsan*) mempunyai pengertian bahwa suatu tindakan yang memberikan manfaat lebih terhadap orang lain, tidak mengecewakan, dan menimbulkan mudharat bagi orang lain tersebut. Dari keempat etika yang telah diterapkan perusahaan di atas telah menunjukkan bahwa perusahaan telah benar-benar memberikan manfaat bagi berbagai aspek ekonomi, tidak mengecewakan, serta tidak menimbulkan mudharat bagi semua aspek terkait di daerah Pemalang Jawa Tengah.⁸

4.3. Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis Perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni dalam 7 Aspek Parameter Kemajuan Bisnis

Adapun dampak penerapan etika bisnis Islam terhadap aspek parameter kemajuan bisnis pada perusahaan Bandeng Montok adalah sebagai berikut:

1. Aspek Pemasaran

Dengan diterapkannya etika bisnis Islam di dalam perusahaan maka pada aspek pemasaran ini perusahaan berhasil memasarkan produk olahan bandeng hingga ke beberapa provinsi di pulau Jawa. Aspek pemasaran tersebut meliputi bauran pemasaran yang terdiri dari 4P yaitu produk, *price* (harga), promosi, *place* (distribusi). Produk yang berkualitas, harga yang sesuai, promosi yang baik, serta distribusi produk yang baik membuat perusahaan Bandeng Montok

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

Ummuqoni semakin maju, berkembang, dan mendapatkan loyalitas konsumen baik didaerah Pemalang maupun di luar Kota Pemalang.⁹

Adapun aspek pemasaran yang penulis teliti adalah meliputi bauran pemasaran yang terdiri dari 4P yaitu produk, *price* (harga), promosi, dan *place* (distribusi) yang digunakan oleh perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni.¹⁰

a. Produk

1) Produk utama olahan bandeng yang dihasilkan oleh perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni adalah Bandeng Montok Aneka Rasa (Isi Daging Sapi, Udang, Ayam), Pepes Bandeng, Bandeng Presto, Bandeng Cabut Duri dan masih banyak lagi aneka produk olahan bandeng.

2) Produk sampingan olahan bandeng yang dihasilkan oleh perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni adalah Stik Duri Bandeng, Baci-Baci (Bandeng Aci), Nugget Bandeng, Abon Bandeng, Abon Duri Bandeng, Lemper Bandeng, Bakso Bandeng, Sosis Bandeng, Sate Bandeng, dan Kripik Kulit Bandeng. Hampir seluruh bagian ikan dimanfaatkan untuk produk olahan.

b. Harga (*Price*)

Harga produk Bandeng Montok Ummuqoni berbeda-beda sesuai dengan jenis olahan bandeng yang dihasilkan, baik produk utama maupun produk sampingan. Penentuan harga yang diberikan kepada konsumen berdasarkan harga yang telah tertera pada brosur promosi (Lampiran 3).

⁹ *Ibid.*

¹⁰ *Ibid.*

c. Promosi

Promosi yang dilakukan oleh perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni adalah dengan melalui penyebaran brosur di lingkungan sekitar perusahaan dan dengan cara mengikuti berbagai pameran dan perlombaan kuliner khas tingkat kota Pematang Jaya. Promosi juga dilakukan melalui kata-kata yang tertera pada kemasan produk (label), diantaranya merk dagang yang dipakai yaitu Bandeng Montok Ummuqoni dengan komposisi tidak menggunakan bahan pengawet dan penyedap rasa atau MSG. Adapun seluruh biaya yang dikeluarkan untuk seluruh kegiatan promosi produk olahan bandeng ditanggung oleh dinas dan pemerintah daerah.

d. Distribusi

Upaya pendistribusian produk bandeng montok masih dalam lingkup standar pemasaran. Yaitu melalui outlet milik ibu St Shofiyah Sy, kemudian melalui pekerja yang menjual produk secara keliling daerah pematang Jaya, kemudian ada yang sudah didistribusikan keluar kota dan distributor masih dalam ruang lingkup keluarga.

2. Aspek Teknis dan Produksi¹¹

Adapun aspek teknis dan produksi pada perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni adalah sebagai berikut:

a. Lokasi Usaha

Lokasi atau tempat produksi bandeng montok cukup strategis karena sarana dan prasarananya menunjang seperti didekat jalan raya dan alun-alun kota Pematang Jaya. Sehingga memudahkan untuk akses perbelanjaan dan pemasaran produk olahan bandeng tersebut.

b. Bahan Baku

¹¹ *Ibid.*

Seluruh bahan baku pembuatan olahan bandeng didasarkan pada ikan bandeng yang memang banyak ditemui di Kota Pemalang karena memang hasil dari pertanian ikan di kota tersebut adalah ikan bandeng. Dalam memproduksi aneka olahan bandeng, perusahaan menggunakan ikan bandeng segar yang didapat dari pengepul ikan bandeng. Untuk banyaknya penggunaan bahan baku tergantung dari pesanan yang diperoleh perusahaan. Pembuatan produk olahan bandeng tidak banyak menggunakan bahan pembantu. Dan sama sekali tidak menggunakan bahan penyedap rasa. Bahan baku tambahan hanya lengkuas untuk menghilangkan rasa dan bau amis, telur, dan bumbu-bumbu lainnya.

c. Tenaga Kerja

Perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni tidak mempunyai pekerja tetap sebagai tenaga pembuat olahan bandeng. Apabila produksi masih mampu ditangani oleh keluarga ibu St. Sofiah Sy maka tidak memerlukan tenaga pembantu, namun biasanya untuk produksi dibantu oleh tetangga sekitar rumah produksi yang diminta untuk membantu dan digaji. Mengapa demikian, karena ibu St Shofiyah Sy sudah memiliki 6 kelompok binaan yang per kelompok terdiri dari 10 orang. 6 kelompok binaan tersebut dinaungi oleh KUB Amanah. Jadi apabila mendapat pesanan aneka olahan bandeng dengan partai besar maka ibu St Shofiyah Sy langsung menghubungi 6 kelompok binaan tersebut dan tak terlepas dari pantauan dan pengawasan dari ibu St Shofiyah Sy mengenai kualitas produk baik bahan baku dan rasa dari produk tersebut.

d. Teknologi

Dari peralatan dan sarana prasarana sudah menggunakan teknologi bermesin canggih. Semua peralatan dan sarana prasarana tersebut didapatkan ibu St Shofiyah Sy dari bantuan pemerintah daerah maupun pusat, karena memang produk yang dihasilkan berkaitan erat dengan

program pemerintah daerah Pematang Jaya. Salah satunya berkaitan dengan program Direktorat Jendral Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN). Pemerintah daerah maupun pusat mendukung penuh dari seluruh kegiatan perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni dan KUB Amanah. Dimulai dari proses pembersihan sisik dan duri ikan bandeng sudah menggunakan mesin modern, kemudian penggilingan daging ikan bandeng menggunakan mesin yang sudah berteknologi tinggi, kemudian mesin sterilisasi ikan bandeng, panci pelunak daging ikan bandeng yang sudah modern, kemudian untuk membantu produk olahan agar bertahan cukup lama dengan menggunakan mesin vacum. Termasuk pembuatan kemasan yang sudah menggunakan mesin berteknologi tinggi.

e. Proses Produksi

Terdapat dua macam produk yang dihasilkan oleh perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni, yaitu produk basah dan produk kering. Untuk proses produksi produk basah, dimulai dari proses pencucian ikan, pembersihan dari sisik dan isi kotoran dalam ikan, kemudian pencabutan duri ikan menggunakan alat cabut duri yang sudah modern, pelunakan daging ikan bandeng dengan menggunakan panci presto khusus, penggilingan daging ikan menggunakan mesin gilingan daging ikan, proses pemasukkan daging ikan yang telah digiling kedalam tubuh ikan yang telah dibersihkan isi kotoran dalamnya, kemudian pemberian bumbu, dan pemasakan setengah matang. Setelah itu ikan diawetkan dengan dimasukkan kedalam freezer.

Untuk proses produksi olahan kering, dimulai dari pembuatan adonan yang akan di inginkan, contoh: stik duri bandeng. Diawali dengan pembuatan adonan stik kemudian dicampur dengan duri ikan bandeng yang

sudah dilunakkan, kemudian dicetak sesuai dengan ukuran selanjutnya pemasakan dengan cara di goreng. Untuk produk olahan yang lain mengikuti proses sesuai dengan macam produk olahan bandeng seperti abon bandeng, abon duri, bakso bandeng, sosis bandeng, baci-baci (bandeng aci) dan lain sebagainya.

3. Aspek Manajemen dan SDM

Parameter keberhasilan perusahaan dalam menerapkan sistem etika bisnis Islam pada aspek manajemen dan SDM adalah tingginya tingkat kejujuran para SDM dalam seluruh kegiatan produksi perusahaan. *Owner* perusahaan selalu menanamkan nilai kejujuran dan tanggung jawab baik tanggung jawab yang berhubungan dengan urusan dunia maupun tanggung jawab dengan urusan akhirat.¹²

Sistem manajemen yang dimiliki perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni masih bersifat kelompok keluarga. Karena bentuk usaha masih *home industry* dan dijalankan oleh keluarga besar ibu St Shofiyah Sy. Namun seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa ibu St Shofiyah Sy memiliki 6 kelompok binaan yang dinaungi oleh koperasi KUB Amanah yang juga didirikan sendiri oleh ibu St Shofiyah Sy. Untuk sistem pengelolaan SDM dilakukan dengan pelatihan koperasi dan kelompok belajar pengolahan bandeng. Dengan kebesaran hati ibu St Shofiyah Sy seluruh resep produk olahan bandeng tidak ada yang dirahasiakan. Pada saat pelatihan semua dilatih dan diberikan seluruh materi sama sekali tidak ada kerahasiaan dalam resep seluruh produk olahan bandeng.

Dalam kegiatan usahanya ibu St Shofiyah Sy tidak memilih-milih anggota kelompok binaan. Semua orang yang ingin belajar akan di berikan pelatihan oleh ibu St Shofiyah Sy. Dengan dibentuk dalam 1 kelompok binaan yang terdiri dari 10 orang. Dari seluruh anggota kelompok sebagian besar adalah tamatan SD dan

¹² *Ibid.*

SLTP. Kebanyakan juga berasal dari golongan ibu rumah tangga. Tidak terdapat sistem penggajian secara tetap, namun orang-orang yang diminta membantu proses produksi di rumah produksi Ummuqoni mendapatkan gaji Rp900.000 perbulan apabila selama 1 bulan bekerja penuh. Dan apabila membantu pelatihan ibu St Shofiyah Sy maka diberikan tambahan insentif yang sesuai. Untuk seluruh SDM ditekankan kepada kejujuran dan motifasi hidup untuk selalu berusaha bermanfaat bagi orang lain. Kemudian untuk kualitas produk olahan selalu diawasi langsung oleh ibu St Shofiyah Sy.

4. Aspek Hukum

Perusahaan mendapatkan kepercayaan dari berbagai kalangan termasuk dukungan pemerintah daerah maupun pusat. Maka daripada itu perusahaan berhasil terdaftar di beberapa badan hukum sebagai standar perusahaan yang baik. Hal ini terbukti dengan adanya surat izin yang dimiliki yaitu surat Izin P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga) atau bisa disebut surat izin Industri pangan dengan nomor 020332702719/19/Dinas Kesehatan, yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan daerah Pemalang Jawa Tengah, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan nomor 73.977.795.1-502.000, Sertifikat Halal dengan nomor 150347140, dan perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni kini telah sah berbadan hukum setelah akta dikeluarkan oleh notaris dengan nomor 0314092015.¹³ Adapun total biaya yang dikeluarkan untuk membuat perizinan perusahaan adalah sebesar Rp.4.000.000,-.

5. Aspek Sosial

Dengan adanya penerapan etika bisnis Islam, perusahaan mampu memberikan banyak sekali kontribusi untuk aspek sosial. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa pegawai yang berasal dari lingkungan perusahaan dan beberapa kelompok binaan yang didirikan oleh *owner* perusahaan. Serta

¹³ *Ibid.*

perusahaan telah rutin menyisihkan pendapatan yang nantinya disalurkan untuk shodaqah maupun zakat.¹⁴

Dengan berdirinya perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni membawa pengaruh positif dan dapat meningkatkan mutu hidup masyarakat setempat. Hal ini terjadi dikarenakan ibu St Shofiyah Sy berhasil mendirikan KUB Amanah yang mana terdiri dari beberapa kelompok binaan yang memiliki kegiatan produktif dan dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh anggotanya. Selain menciptakan kegiatan yang bersifat produktif ibu St Shofiyah Sy juga menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada seluruh anggota KUB Amanah. Dengan mengadakan kegiatan keagamaan setiap seminggu sekali berupa pengajian, KUB Amanah dapat menjalankan kegiatan sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip syariah Islam.

6. Aspek Dampak Lingkungan

Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni sama sekali tidak mengganggu keseimbangan lingkungan karena sama sekali tidak menghasilkan limbah padat maupun cair. Semua bagian ikan bandeng dapat diolah menjadi aneka produk olahan. Hanya sisik dan bagian kotoran dalam ikan yang tidak terpakai dan dibuang, namun sama sekali tidak menimbulkan pengaruh negatif bagi lingkungan. Dapat dikatakan bahwa bisnis olahan bandeng milik ibu St Shofiyah Sy sangat baik dan memiliki prospek bagus untuk kedepannya. Karena selain membantu produktifitas petani bandeng juga dapat mengangkat Kota Pematang sebagai kota yang memiliki nilai produktif. Karena keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh bagian ikan bandeng sehingga seluruh bagian ikan bandeng diolah dengan maksimal. Hal tersebut menjadi upaya perusahaan dalam meminimalisir bagian bandeng

¹⁴ *Ibid.*

yang tidak dimanfaatkan atau dibuang sehingga membuat limbah pada lingkungan.¹⁵

7. Aspek Finansial

Aspek finansial merupakan parameter yang umumnya digunakan sebagai standar untuk menilai tingkat kemajuan suatu perusahaan bisnis. Dalam hal ini karena perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni telah berhasil menerapkan beberapa aspek kemajuan bisnis diatas, maka apabila dilihat dari aspek finansial perusahaan, perusahaan dapat dikatakan perusahaan yang maju dan memiliki prospek bisnis yang baik untuk kedepannya. Bahkan sebenarnya apabila dilihat dari omset yang didapatkan, sudah seharusnya perusahaan dapat dikelola lebih baik atau dikembangkan dengan sistem yang lebih baik dan profesional.¹⁶ Adapun beberapa faktor terkait dengan aspek finansial perusahaan akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Kebutuhan Dana dan Sumber Dana¹⁷

Apabila dihitung berapa investasi yang dibutuhkan untuk mendirikan perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni maka hasil yang didapatkan dari wawancara adalah sebesar Rp.40.000. Dana itulah yang keluar pada saat pertama kali ibu St Shofiyah Sy mencoba membuat suatu olahan dari ikan bandeng. Selebihnya karena masih dalam bentuk *home industry* maka seluruh aset bangunan masih menggunakan rumah. Selanjutnya untuk peralatan, sarana prasarana, dan dana bersumber dari dukungan pemerintah baik daerah maupun pusat.

b. Biaya¹⁸

Biaya-biaya yang dikeluarkan adalah termasuk biaya tetap, biaya tidak tetap, biaya operasional, dan biaya penyusutan. Untuk biaya tetap

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*

yaitu gaji sebesar Rp4.500.000 per bulan dengan 5 orang pekerja yang diminta untuk membantu proses produksi, namun hal tersebut tidak pasti. Tergantung apakah pada saat produksi membutuhkan karyawan pembantu atau tidak. Total biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku, pembelian bahan penunjang, pembelian bahan kemasan, biaya bahan bakar, biaya listrik, biaya telepon, biaya tenaga kerja langsung, biaya promosi, serta biaya lain-lain adalah Rp18.800.000, sedangkan biaya penyusutannya adalah sebesar Rp7.560.000 per bulan. Adapun biaya Bandeng Montok Ummuqoni terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Komponen Biaya Bandeng Montok Ummuqoni Per Bulan

No	Komponen Biaya	Jumlah (Rp)
1.	Biaya gaji tetap	4.500.000
2.	Biaya tidak tetap	
	a. Bahan baku utama *Per Kg	990.000
	b. Bahan penunjang	600.000
	c. Bahan kemasan (Dus dan Tas)	9.000.000
	d. Biaya bahan bakar	200.000
	e. Biaya listrik	1.000.000
	f. Biaya telepon	200.000
	g. Biaya tenaga kerja langsung *5 orang pekerja	4.500.000
	h. Biaya transportasi	2.060.000
	i. Biaya promosi	100.000
	j. Biaya lain-lain	150.000
3.	Biaya penyusutan	7.560.000
Total Biaya		30.860.000

Sumber: Data Primer, 2015 (diolah)

c. Keuntungan¹⁹

Keuntungan usaha Bandeng Montok Ummuqoni apabila dilihat dari nilai penjualan hasil produksi yang terdiri dari keuntungan utama dan keuntungan tambahan. Keuntungan utama adalah hasil penjualan produk utama yaitu Bandeng Montok Aneka Rasa (Isi Daging Sapi, Udang, Ayam), Pepes Bandeng, Bandeng Presto, Bandeng Cabut Duri. Sedangkan keuntungan tambahannya adalah hasil penjualan produk olahan sampingan yaitu Stik Duri Bandeng, Baci-Baci (Bandeng Aci), Nugget Bandeng, Abon Bandeng, Abon Duri Bandeng, Lemper Bandeng, Bakso Bandeng, Sosis Bandeng, Sate Bandeng, dan Kripik Kulit Bandeng.

Volume atau banyaknya penjualan produk olahan bandeng baik yang bersumber dari produk utama maupun produk sampingan diperkirakan mencapai 90% dari total penjualan berdasarkan pertimbangan produk olahan yang gagal dalam proses produksi serta produk yang tidak terjual sebesar 10%. Penjualan produk utama diasumsikan untuk didalam kota per hari kurang lebih 20 Kg, sedangkan penjualan untuk luar kota kurang lebih 50 Kg.

Sedangkan penjualan produk sampingan diasumsikan untuk penjualan dalam kota perhari kurang lebih 10 Kg, sedangkan penjualan untuk luar kota kurang lebih 30 Kg.

Tabel 2. Pemasukan Perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni Per Bulan

No	Komponen	Jumlah (Rp)
1.	Keuntungan produk utama	189.000.000
2.	Keuntungan produk sampingan	72.000.000
Total		261.000.000

Sumber: Data Primer, 2015 (diolah)

¹⁹ *Ibid.*

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa pemasukan perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni per bulan adalah sebesar Rp261.000.000. Setelah dikurangi pajak, penyusutan dan biaya maka keuntungan bersih yang didapatkan selama 1 tahun adalah Rp2.651.467.200 dengan keuntungan perbulan Rp220.955.600. Jika ditinjau dari hasil penjualan pada perusahaan ini, maka usaha ini lebih mendekati usaha pada skala industri menengah.²⁰ mengingat penjualan yang terjadi pada usaha ini tidak langsung terjual habis



²⁰ Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Bab IV Kriteria, Pasal 6, Ayat 3b, diakses pada 16 Oktober 2015.